


Something Scandalous

Christie Kelley

[Download now](#)

[Read Online](#) 

Something Scandalous

Christie Kelley

Something Scandalous Christie Kelley

Masa lalu yang kelam..

Setelah dibesarkan sebagai putri Duke of Kendal, Elizabeth mendapati kenyataan mengejutkan bahwa sang Duke ternyata bukan ayah kandungnya. Karena sang Duke tidak memiliki anak laki-laki, seluruh gelar dan harta kekayaannya harus diwariskan pada satu-satunya pewaris prianya, seorang sepupu jauh yang hijrah ke Amerika bertahun-tahun lalu.

Berusaha menghalangi pria itu menguasai seisi rumahnya, Elizabeth pun mati-matian mencari buku harian ibunya, demi mengungkap asal usul dirinya..

...

Masa depan yang tak terduga..

Tiba di London dengan ketujuh adiknya, William Atherton berniat menjual segala harta warisannya dan kembali ke ladang miliknya di Virginia, serta menikahi tunangannya, secepat mungkin. Namun, seiring dengan usaha Elizabeth untuk mengenalkan William masyarakat bangsawan London, dan memperkenalkan adik-adiknya dengan penuh martabat, terlihat jelas bahwa keduanya ditakdirkan untuk bersama.

Elizabeth pun membulatkan tekad untuk memenangkan hati pria yang tidak hanya dapat menjaga harkat nama keluarganya, namun juga hatinya.

Something Scandalous Details

Date : Published April 1st 2010 by Zebra

ISBN : 9781420108767

Author : Christie Kelley

Format : Mass Market Paperback 342 pages

Genre : Romance, Historical Romance, Historical, Regency, Regency Romance

 [Download Something Scandalous ...pdf](#)

 [Read Online Something Scandalous ...pdf](#)

Download and Read Free Online Something Scandalous Christie Kelley

From Reader Review Something Scandalous for online ebook

Kiesha ~ 1Cheekylass says

Fantastic read :) 4.5 - Not as much angst as the others, although I as a**whipped with some scenes.

Amyiw says

Liked it. Had enough interesting things going on and chemistry was good, but some of the plot lines seemed to be forced. It was enjoyable in the end and I was torn between 3 and 4. I guess the deciding factor is that I would not push it on friends and only recommend it to hard core historical romance fans.

Pamela says

Rated 4.5 Blue Ribbons

Review courtesy of Romance Junkies: <http://romancejunkiesreviews.com/artm...>

Greselley says

Here I thought the story of the second book is too heavy. I can't tell for certain if this book is better than the second book but I still insist the latter contains a very good story contrary to what other readers think. There are things in this book that kind of disturbed me. First, I think the timing of Will realizing he's inlove with Elizabeth is a bit too early. It doesn't seem to be real for me. Second, the relationship of the duke and Elizabeth's mother. That really disturbed the heck out of me! I mean, over a bonnet she would do that? But that does help add more value to the story. Lastly, the death of Abigail, was that really necessary? And they just left after they saw her! That disturbed me a great deal especially that it then proceed to the wedding which I can't seem to swallow because I still can't recover from that dreadful event. But nevertheless, it was a good story.

My matchmaking is for naught. I really thought it would be cute to have Sophie and Anthony to be paired which is now impossible because they're, yah (I won't spoil those who haven't read yet). Oh, I have no future in matchmaking.

The woman you are searching for is in the room you just left

I can't understand clearly that statement. Is Sophie the owner of the name he desperately wanted to get or is some other woman which would be her match? Victoria? I don't know. But now, I bet for Sophie and Nicholas. I actually thought first they would suit but I just thought "the matchmaker and her assistant" is amusing. Well, I hopelessly hope for their story.

Siska says

two think i like about this book. there is some couple who have an open marriage that's true. but most of them can't last long in their married. it is not the way God intents in married life.
and the second thing is... women do make sex as a tool to control their husband and that is wrong. if we really love our husband we should make love on to make our husband loves us more

Helen says

Another fantastic story by Christie

Pauline Destinugrainy says

Hal yang diinginkan Elizabeth saat ini hanya satu, mencari tahu siapa ayahnya yang sesungguhnya. Sementara itu dia menantikan kedatangan kerabat dari Duke of Kendal, ayahnya, untuk mengklaim haknya sebagai Duke berikutnya. Elizabeth tidak rela jika rumah dan estate ayahnya jatuh ke tangan Richard, sepupunya yang serakah.

William Atherton datang ke Inggris bersama ketujuh adiknya. Kedatangannya dengan niat untuk menjual semua properti ayahnya, dan kembali ke Virginia, Amerika untuk menikah dengan kekasihnya, Abigail. Dia tidak berminat menjadi seorang Duke, apalagi tinggal di Inggris. Namun, Elizabeth berusaha dengan cara apapun agar Will tidak menjual properti milik keluarga Kendal, termasuk dengan cara merayu Will.

Sedikit demi sedikit Will diperkenalkan pada budaya Inggris, society, ton, ball, pesta dansa dsb. Ketika Will dibawa ke parlemen, dia mulai berpikir untuk tinggal di Inggris. Sebagai seorang duke, dia bisa membuat perubahan di masyarakat. Hal yang tdk mungkin dilakukannya di Amerika. Lagipula, keberadaan Elizabeth membuatnya mulai bimbang. Baru kali ini dia menyukai seorang perempuan, berbeda dengan rasa sukanya pada Abigail.

Kedekatan Will dan Elizabeth tidak lepas dari duo makcomblang, Somerton dan Sophie. Ketika Will dan Elizabeth berhubungan badan pertama kali di ruang musik rumah mereka, Will yakin dia tidak bisa lepas dari Elizabeth. Dia bahkan ingin menikah dengan Elizabeth. Tapi ada rumor yang beredar bahwa keduanya adalah saudara. Ibunya Elizabeth memang terkenal sering berganti kekasih. Ada kemungkinan ayahnya Will juga adalah ayah Elizabeth. Untuk itu keduanya harus mencari bukti kuat siapa ayah dari Elizabeth. Elizabeth mengatakan bahwa ibunya menyimpan sebuah jurnal yg belum ditemukan olehnya smp saat ini. Jurnal itu pasti berisi info siapa ayahnya. Baik Will dan Elizabeth berusaha mencari ke seluruh bagian rumah, tapi hanya menemukan jurnal milik Duke sebelumnya. Nah, ketika keduanya lg asyik uhuk2 di atas meja di kamar Elizabeth, mejanya rubuh, dan ternyata jurnal milik ibunya Elizabeth ada di antara tumpukan meja yang rubuh.

Ketika akhirnya mereka menemukan jurnal milik Duke of Kendal sebelumnya dan jurnal milik ibunya Elizabeth, keduanya sangat terkejut membaca isi jurnal itu. Baik Duke maupun Mary, ibunya Elizabeth, ternyata memiliki rahasia memalukan. Keduanya sering melakukan pesta seks di rumah mereka. Ups... kelakuan bangsawan jaman dulu ada2 aja.

Ohya, yg lucu itu Somerton yang "dipaksa" membantu Sophie ternyata dijanjikan sesuatu sama Sophie. Sophie menjanjikan nama seorang wanita untuk Somerton. Siapa wanita itu? Apa hubungannya sama

Somerton? Di buku ke 4 adalah kisah Anthony Somerton... lanjuttt... :)

Lyn says

Love this book. I like it better than the 2nd book of the series. Can't wait to read the next book.

Elora says

sedih, sensual, romantis! ;)

Beate says

This book was a big step up from the previous one in the series. It's like the author tried something that didn't work, and then went back to the success of the first book. I loved this one almost as much as I loved the first one.

I loved the characters and the chaos that ruled this book, though was not happy about the last obstacle that popped up towards the end, only to end nasty. I like the troubles the author makes her characters go through, though sometimes it feels like she goes a step or two too far.

Regardless, you'll love this book, and you'll have the next one in the series lined up in no time.

Tonileg says

What would you do if you find out that you are adopted or that one of your parents isn't your biological parent. Well surprise, surprise, Lady Elizabeth the youngest daughter of the Duke of Kendal (and card carrying member of the Spinster club) is not who she thinks she is, but does it matter when the Duke had accepted her (whilst living) as his daughter so it doesn't matter really in a time before DNA testing.

William Atherton shows up after a living in America for most of his life. BAM! He finds out he is the new Duke of Kendal and super rich so he can finally take care of his 7 younger siblings. Elizabeth just wants to be loved and accepted, something that never happened in the previous Duke's family (Even though they are her half-siblings so be definition; family).

So after William with his many siblings move into the Ducal London house with Elizabeth, the usual equation formulates, man + woman = sexy time. Next thing you know they should be hearing wedding bells, but no, Elizabeth is stubborn because she thinks Will is still in love with his ex-fiance Abigail. There is some heavy whiskey drinking, a brothel and more sexy time before these people finally deal with their issues and officially declare their love to each other.

Communication is so terrible in these historical English romance novels that I'm starting to doubt that they actually understand the English language.

I always feel relatively sane and normal after reading some of these crazy romance stories.

2 stars

Ashlyn Macnamara says

The romance genre is rife with series: series about various family members or a circle of friends finding love. In the tradition of Lisa Kleypas' Wallflower series, the heroine of Christie Kelley's *Something Scandalous* is part of a group of friends known as the Spinsters' Club.

I recently enjoyed another book in this series, *Every Night I'm Yours*. Its bickering hero and heroine's love/hate relationship had a great deal of chemistry that kept things moving along. Add to that their friends' amazed reactions when these long-time enemies announced their engagement, and it was a great deal of fun. The premise of *Something Scandalous*, a Regency set in 1817 London, promised a great deal of conflict. At the outset, we learn that the Duke of Kendal has died, leaving behind several daughters, but no male issue. Elizabeth, the one daughter remaining at home, learns that she isn't even the duke's daughter but the result of a liaison her mother had. The identity of Elizabeth's real father determines part of her character arc. Elizabeth also has a couple of irritating distant cousins, Richard and Caroline, who crop up from time to time to annoy her about their evil plans to take over the old duke's estates, should the actual heir fail to put in an appearance. The problem here is the heir lives across the pond in Canada, and while he's been notified of his inheritance, he has yet to turn up and claim it.

Have no fear, this is a romance novel. The new duke barges into the house at the end of chapter one, bringing a number of brothers and sisters with him. However, he is not the heir everyone expected, as his own father has recently died. His name is William, he prefers everyone refer to him as Will rather than Your Grace, he is young and handsome, and, above all, uncultured in the ways of the English aristocracy. It will fall to Elizabeth to see to his education, if he is to fit into his new role.

Problem is, he doesn't particularly want to fit into his new role. He wants to sell off as many as the estates as he can (and he quickly learns that those are fewer than he expected due to entailment), so he can return to America a rich man. In doing so, he hopes to finally turn the head of a young woman named Abigail, whom he claims as his fiancée, but whose father is standing in the way of their relationship.

While Will's father is a member of the English aristocracy, Will has mainly been raised by his American step-mother, who instilled in him all sorts of American ideals, such as all men are created equal and no one ought to live in poverty just so the few privileged can live a more comfortable life.

All this conflict ought to make for a compelling read. Unfortunately, this story didn't work for me as well as the other one did. I would have liked for the characters to exhibit a little more depth. They do a lot of talking about their differences, but I never felt as if they were really convinced of their opposing view-points. They said a lot of nice things, without there being much emotional conviction behind their statements.

I was also confused on a couple of minor plot points. For example, Will takes his family and Elizabeth on a carriage ride through the Whitechapel district to show them that life in England isn't all fun and games for everyone. While they're there, Elizabeth spots someone who looks an awful lot like her friend Victoria and wonders what she's doing there. That idea gets maybe one other mention, but the issue is never resolved. This is a series, and perhaps that was a bit of groundwork for Victoria's story, but for me it stood out as an unnecessary inclusion.

Elizabeth's search for the identity of her real father is presented as something that is close to her heart, because it will redefine her identity, even though she is an adult at this point, she has grown up believing she is a duke's daughter, and he never repudiated her in the eyes of society. When the issue comes up, she becomes very angsty and tearful. But the issue only seems to crop up as the plot demands it. If she was that worried about the repercussions of her father's identity, I would expect to see her thinking about it in down moments where the plot doesn't require an extra boost to keep it moving.

Without getting too spoilery, a death at the end of the book struck me as completely gratuitous. It came about as the result of the villains' machinations to get their hands on the ducal estates, at least for their progeny, if

not for themselves. In keeping with the other characters, the villains didn't show much depth. Most of their actions revolved around Caroline's single-minded, social-climbing determination that if she can't be a duchess, by gosh and by golly, her son will become the next duke.

The book ends with an epilogue that mainly focuses on a minor character. This had me scratching my head. Yes, we see Will and Elizabeth happy, along with the heroes and heroines of the previous books in the series, but all through this story, this minor character has been teased with learning the name of some woman, who... Well, we never learn why, exactly, he needs this woman's name. Only that he wants it, and she's somehow in the room he's just left. I have no clue what this referenced, as it seemed to have little to do with the rest of the story.

Again, series, and perhaps it's part of a larger story arc. But it's an arc that made no appearance at all in Every Night I'm Yours, and I still have no clue how it all fits together.

Netha says

Hidup Lady Elizabeth Kendall berubah 180 derajat setelah pengakuan orang yang selama ini dianggapnya ayah ternyata bukan ayah kandungnya.

hal itu menimbulkan tanda tanya besar, sebenarnya siapa ayah kandungnya.

tapi karna duke of kendall yg tidak pernah mengingkari elizabeth sbg putri-nya jd bagi semua orang elizabeth tetap adalah keluarga kendall.

namun elizabeth ingin mengetahui siapa ayah kandungnya, bertekad menemukan buku harian sang ibu, elizabeth berharap dari buku harian itu sang ibu ada menyebutkan ttg ayah elizabeth.

duke of kendall tidak mempunyai seorang putra, hal itu berarti dukedom jatuh ke tangan sepupu elizabeth yg selama ini tinggal di amerika.

sebelum sang sepupu tiba, elizabeth mencari buku harian tersebut diseluruh pelosok kediaman kendall, namun sia2, bahkan sampai william atherton, duke yang baru tiba bersama ke 7 (kl ga salah) saudaranya, elizabeth belum menukan buku tersebut.

untuk mengulur waktu agar bisa mencari buku sang ibu, elizabeth mengajukan diri untuk membantu mengurus & mengajarkan saudara2 william sementara mereka di london.

william sendiri tidak pernah berniat untuk terus menjadi duke & meneruskan tradisi keluarga. dia ingin menjual seluruh harta & kembali ke amerika agar bisa menikahi kekasih hatinya.

elizabeth yg mengetahui rencana william tentu saja marah. elizabeth saja begitu ingin mengetahui keluarganya eh william yg jelas2 adalah keluarga kendall kenapa tidak bisa menghargai tradisi keluarganya sendiri???

tapi semua rencana william tidak berjalan sesuai perkiraan.

lama2 di london, mengenal elizabeth juga teman2 elizabeth membuat william berpikir ulang & malah bisa menelaah ulang perasaannya pada si kekasih di amerika.

kenyataan bahwa elizabeth bersedia menyerahkan diri pada william membuat william juga kembali berpikir beribu2 kali.

elizabeth yg pd akhirnya bisa percaya pada william pun akhirnya bersedia menceritakan masalahnya pada william, yg membuat william berjanji untuk membantu elizabeth.

cerita ini mengharu biru.....

kasian banget sama elizabeth.

dia berpikir ibunya terlibat skandal dengan lord lain demi membalaskan dendam pada sang suami tapi dia harus menghadapi kenyataan sang ibu ternyata sangat suka memanipulasi pria menggunakan tubuhnya untuk mendapatkan keinginannya.

kehadiran elizabeth pun hanya karena taruhan yg diadakan sang ibu bersama duke kendall.

duh elizabeth...semangat.....

trus ada 2 hal yg bikin aq gondok nih.....

1. si elizabeth udah diusir william sampe 3x, mbok ya langsung pergi gitu lho ngapain dia bertahan smp diusir lagi.....3x lagi...

duhhhhh apa ga malu tuh????!!!!!!

2. si william, marah ke elizabeth tp menurutku ga masuk akal...harusnya dia lebih tau elizabeth tuh gimana bukannya langsung percaya orang lain & langsung meninggalkan elizabeth dodol banget jadi orang!!!!!!!!!!!!!!

Siska says

i know in real life some marriage couple have an open marriage. but most of them can not last in marriage. it just not the way marriage is all about. deep down anyone knows that.

many women used sex as a tool for control their couple. i think i dont like that either. because we should only make love to make our couple more in love with us.

making love is giving not taking

ChloeLeeNH says

I liked this one... but what I really liked was the secondary character of Somerton. I can't wait for his story. But I do like the heroine finding out her backstory and what a backstory it was!
